

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita semua negara. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh mutu pendidikan di negara tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat krusial bagi perkembangan sumber daya manusia. Semakin baik kualitas pendidikan disuatu negara semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan secara teratur dan terencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang baik dan berguna bagi masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Sebagaimana tertuang didalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan yang baik dapat tercipta melalui proses belajar mengajar yang optimal. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seorang siswa, yaitu eksternal dan faktor internal. Guru sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa memiliki peran yang sentral dalam proses belajar mengajar. Tantangan bagi seorang guru adalah bagaimana menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menggairahkan, menantang semangat peserta didik, dan menyenangkan sehingga mampu menghasilkan prestasi yang memuaskan. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas tersebut maka seorang guru diharapkan memiliki sifat yang kreatif dalam menjalankan setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar, baru dan orisinal atau merupakan modifikasi dari berbagai yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru dalam membantu siswa mencapai prestasi yang diharapkan.

Kreativitas sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari cara agar proses belajar

mengajar diminati oleh peserta didik sehingga dapat mencapai prestasi belajar dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Disamping faktor eksternal yaitu kreativitas mengajar guru, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari diri sendiri atau faktor internal, yaitu minat belajar siswa yang bersangkutan. Syah (2015:133) mengatakan bahwa “Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berarti minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Dalam hubungan kegiatan belajar, minat memungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah SMA Negeri 14 Medan maka diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah diterapkan yaitu 78 (tujuh puluh delapan). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Medan**

KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
XI IPS 1	37	78	21	56,7	16	43,3
XI IPS 2	36		21	58,3	15	41,7
XI IPS 3	37		20	54,1	17	45,9
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>		<b>62</b>	<b>56,4</b>	<b>48</b>	<b>43,6</b>

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 14 Medan*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan tidak seluruhnya baik. Data menunjukkan dari jumlah 110 siswa kelas XI IPS-1, XI IPS-2, XI IPS-3 terdapat sekitar 56,4% atau 62 orang siswa mencapai nilai KKM dan 43,6% atau 48 orang siswa tidak mencapai nilai KKM. Sementara faktor yang memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi tidak optimal, yaitu kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan masih kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kreativitas guru pada bidang studi ekonomi dalam proses belajar mengajar ternyata masih kurang optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas XI IPS dapat dilihat dari 46% siswa mengatakan bahwa guru tersebut masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar didalam kelas atau monoton dan tidak menggunakan metode-metode

lain untuk variasi. Sehingga murid cenderung merasa bosan dengan cara pengajaran yang dilakukan oleh guru tersebut, tanpa ada variasi dan cara mengajar yang berbeda dan menarik. Selain kurangnya kreativitas mengajar guru, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 14 Medan diketahui bahwa minat belajar siswa masih kurang optimal. Menurut Slameto (2013:82) salah satu indikator untuk mengetahui siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari keaktifan siswa didalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Persentasi Keaktifan Siswa**

KELAS	JUMLAH SISWA	Siswa Yang Aktif		Siswa Yang Tidak Aktif	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
XI IPS 1	37	25	67,5	12	32,4
XI IPS 2	36	23	63,8	13	36,1
XI IPS 3	37	21	56,7	16	43,2
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>69</b>	<b>62,6</b>	<b>41</b>	<b>37,2</b>

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 14 Medan*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih kurang optimal. Data menunjukkan bahwa dari 110 siswa kelas XI IPS masih ada sekitar 41 siswa atau sekitar 37,2% siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan 69 siswa atau sekitar 62,6% merupakan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat belajar ini pada akhirnya akan mengurangi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu masih banyaknya siswa yang tidak serius dalam belajar, cenderung bermain-main, dan tidak membawa buku ketika pelajaran berlangsung, serta masih adanya siswa yang terlambat memasuki ruangan kelas ketika proses pembelajaran sudah dimulai.

Minat memiliki peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan terhadap suatu benda dan kegiatan tertentu. Dengan demikian minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Kenyataan ini juga diperkuat oleh Sadirman (2011:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat.

Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dikemukakan oleh Novrianti (2015:6) bahwa kreativitas mengajar guru mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2014:13) menyimpulkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Menurut Persepsi Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018”**.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru di SMA Negeri 14 Medan dalam proses pembelajaran didalam kelas?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS?
5. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS?
6. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018?

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah untuk mempermudah penelitian, mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka pembatasan masalahnya adalah :

1. Kreativitas guru yang diteliti adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran menurut persepsi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018.
2. Minat Belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018 yang diperoleh dari DKN semester ganjil .

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara Kreativitas Guru menurut persepsi siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018?

3. Apakah ada pengaruh antara Kreativitas Guru menurut persepsi siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Guru menurut persepsi siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Guru menurut persepsi siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan T.P 2017/2018.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh kreativitas guru menurut persepsi siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih meningkatkan kreativitas guru dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai salah satu upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi civitas akademik (UNIMED) dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kreativitas mengajar gurur dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

